

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Data hasil penelitian yang akan di paparkan peneliti adalah data hasil rekaman tentang seluruh aktifitas dari pelaksanaan tindakan yang berlangsung di MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data

a. Paparan Data Pra Tindakan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dipilih karena mempunyai beberapa keistimewaan yaitu mudah dilakukan oleh guru tidak mengganggu jam kerja guru. Selain itu sambil mengajar bisa sekaligus melakukan penelitian. Data hasil yang akan dipaparkan adalah data hasil pengamatan tentang beberapa hal yang menyangkut selama pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung.

Setelah mengadakan seminar proposal pada tanggal 22 September 2016 yang diikuti oleh mahasiswa dari jurusan PGMI. Serta Bu Musrikah selaku dosen pembimbing. Maka peneliti mengajukan surat izin penelitian dengan persetujuan dosen pembimbing. Pada tanggal 22 November 2016 surat izin penelitian telah disetujui. Kemudian tepatnya pada hari Kamis 01 Desember 2016 peneliti menemui Ibu Yuli selaku guru pengampu mata pelajaran matematika kelas III. MI

Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung. Dalam pertemuan tersebut peneliti menyampaikan rencana untuk melaksanakan penelitian disekolah dalam rangka menyelesaikan tugas akhir di IAIN Tulungagung. Ibu Yuli selaku guru pengampu mata pelajaran matematika kelas III menyatakan tidak keberatan dan menyambut dengan baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian. Berharap penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan besar dalam proses pembelajaran di MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung. Setelah itu peneliti menyampaikan rencana penelitian serta memberikan gambaran garis besar mengenai pelaksanaan penelitian. Dari pertemuan tersebut peneliti memperoleh informasi bahwa mata pelajaran Matematika ada salah satu materi pokok bahasan perkalian kelas III Semester 1 yang sudah disampaikan namun hasilnya masih diperlukan tindakan agar hasil belajar dapat memuaskan.

Selanjutnya peneliti berdiskusi dengan guru matematika untuk mengetahui lebih dalam permasalahan-permasalahan pelajaran matematika. Pada hari senin 16 Januari 2017 peneliti berdiskusi dengan Bu Yuli mengenai kondisi peserta didik kelas III dan latar belakang peserta didik sereta melakukan wawancara pra tindakan.

Berdasarkan hasil wawancara pra tindakan diperoleh beberapa informasi bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) belum pernah

digunakan dalam pembelajaran matematika kelas III. Karakter peserta didik mayoritas pasif dalam pembelajaran. Jumlah peserta didik kelas III berjumlah 22 siswa terdiri dari 8 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan.¹

Berdasarkan kesepakatan peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran matematika kelas III pada hari Senin 23 Januari 2017 peneliti memasuki kelas III untuk mengadakan pengamatan. Peneliti mengamati secara cermat situasi dan kondisi peserta didik kelas III yang dijadikan subjek penelitian. Pada hari itu juga peneliti mengadakan tes awal (*pre test*) yang diikuti oleh 22 peserta didik kelas III.

Adapun hasil tes awal (*pre test*) matematika materi perkalian dapat dilihat sebagai berikut :²

Tabel 4.1 Skor Hasil Tes Awal (*Pre Test*) Peserta Didik

No (1)	Kode Peserta Didik (2)	Jenis Kelamin (3)	Nilai Skor (4)	Keterangan (5)
1	ARA	L	40	Tidak Tuntas
2	AZNA	L	40	Tidak Tuntas
3	AHM	P	40	Tidak Tuntas
4	BSM	L	40	Tidak Tuntas
5	DRA	L	80	Tuntas
6	ESM	P	20	Tidak Tuntas
7	HA	P	40	Tidak Tuntas
8	IDNA	P	40	Tidak Tuntas
9	IAI	P	40	Tidak Tuntas
10	MFFM	L	80	Tuntas
11	MNM	L	40	Tidak Tuntas
12	NIAA	P	80	Tuntas

¹ Hasil wawancara dengan Bu Yuli selaku guru pengampu mata pelajaran matematika kelas III MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung pada tanggal 16 Januari 2017

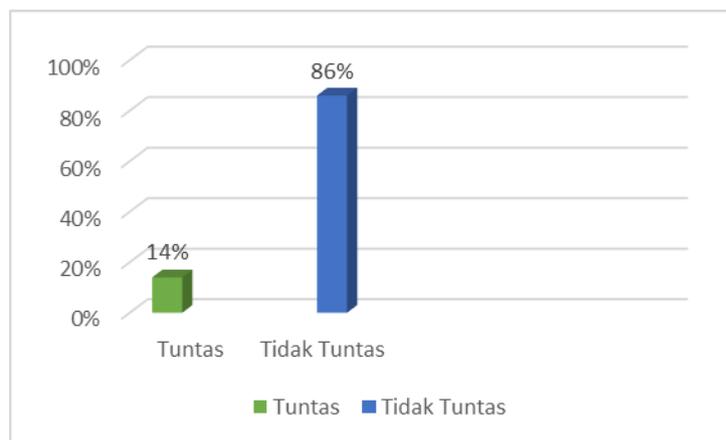
² Hasil Tes awal (*Pre Test*) matematika materi perkalian kelas III MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung pada tanggal 23 Januari 2017

13	NQA	P	40	Tidak Tuntas
14	NDA	P	20	Tidak Tuntas
15	NED	P	40	Tidak Tuntas
16	RPS	L	20	Tidak Tuntas
17	RYF	P	50	Tidak Tuntas
18	SSIM	P	20	Tidak Tuntas
19	SC	P	20	Tidak Tuntas
20	SP	L	40	Tidak Tuntas
21	UM	P	20	Tidak Tuntas
22	UMF	P	40	Tidak Tuntas
Jumlah Skor yang Diperoleh			880	
Rata – Rata			40,45	
Jumlah Peserta Didik			22	
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas Belajar			3	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas Belajar			19	
Presentase Ketuntasan Belajar (%)			14%	
Presentase Ketidak tuntas Belajar (%)			86%	

Berdasarkan data hasil tes awal ditemukan hasil belajar peserta didik sebagai dampak dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) menunjukkan belum maksimalnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika khususnya pada materi perkalian. Indikasi dari 22 peserta didik ternyata yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) hanya 14 % (3 peserta didik), sedangkan 86 % (19 peserta didik) belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan. Sedangkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 65.

Dari tabel hasil *pre tes* tersebut dapat diketahui bahwa peserta didik yang tidak mencapai ketuntasan belajar adalah sebanyak 19 peserta didik dan 3 peserta didik yang tuntas belajar. Berdasarkan tabel dapat

diketahui juga nilai rata rata peserta didik pada tes awal adalah sebesar 40,45 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 13% dari hasil prosentase ketuntasan belajar siklus 1 dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.2 Grafik Prosentase Ketuntasan Hasil Belajar Pre Tes

Hal ini jelas menunjukan bahwa sebagian besar peserta didik kelas III belum menguasai materi perkalian pada mata pelajaran matematika. Dari hasil tersebut peneliti mulai merencanakan tindakan yang akan dipaparkan pada bagian selanjutnya yaitu mengadakan penelitian pada materi perkalian dengan menerapkan model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Hasil tes ini nantinya akan peneliti gunakan sebagai acuan hasil belajar yang akan dicapai oleh peserta didik.

b. Paparan Data Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Pelaksanaan tindakan pada siklus 1 ini terbagi menjadi empat tahap, yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi yang membentuk suatu siklus secara lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Pada kegiatan ini beberapa hal yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada mata pelajaran matematika materi perkalian
- b. Mempersiapkan materi pembelajaran yaitu perkalian
- c. Peneliti menyusun instrumen pengumpulan data, baik berupa lembar observasi terhadap pendidik dan aktivitas peserta didik, pedoman wawancara, catatan lapangan selama pelaksanaan proses pembelajaran dikelas.
- d. Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan guru kelas III sebagai pengamat pelaksanaan tindakan di kelas III.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Januari 2017 yang terletak diluar kelas III di MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung. Siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit pada jam 07.30-9.30. Pertemuan kedua digunakan melaksanakan *post test* siklus 1. Materi yang diajarkan mata pelajaran matematika adalah materi perkalian. Adapun tahap-tahap pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. Guru meminta peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan model pembelajaran STAD. Diharapkan agar peserta didik bekerjasama dengan teman kelompoknya
- b. Guru memberikan lembar kerja siswa yang berisi materi tentang perkalian pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama anggota kelompoknya. Bertujuan agar peserta didik tumbuh karakter komunikatif, mampu bekerja sama dengan kelompoknya
- c. Guru memberikan kuis-kuis secara individu kepada peserta didik. Peserta didik mengikuti kuis setelah mengerjakan lembar kerja kelompok. Diharapkan agar peserta didik konsentrasi, disiplin dalam pembelajaran.
- d. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dikerjakan bersama. Diharapkan agar peserta didik mampu bertoleransi, bersikap demokratis dan menambah pengetahuan
- e. Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Dan memberikan penguatan tentang materi yang belum dipahami peserta didik.

Setelah guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran. Diharapkan agar peserta didik lebih memahami materi tentang perkalian dan kendala-kendala yang dialami peserta didik sebelumnya dapat terselesaikan dan mendapat perubahan. Serta pada tahap-tahap selanjutnya hasil belajar peserta didik dapat mengalami peningkatan yang lebih baik.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Hasil dari pengamatan yang dilakukan oleh dua pengamat yakni Bu Yuliatin, S.Pd yang menilai peneliti saat mengajar dan teman sejawat dari peneliti yaitu Apriliana Lailatul Karomah sebagai observer yang bertugas mengamati peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Untuk mempermudah pengamatan maka peneliti menggunakan pedoman observasi untuk mempermudah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh observer. Dibawah ini model observasi yang diberikan peneliti kepada observer sebagai berikut :³

Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Pendidik/Peneliti Siklus 1

Tahap	Indikator	Skor	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)
AWAL	1. Melakukan aktifitas keseharian	5	a, b, c, d
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a, b, c
	3. Menyampaikan materi dan pentingnya materi perkalian	4	a, b, c
	4. Membangkitkan pengetahuan peserta didik	4	a, b, d
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	3	a, b
INTI	1. Meminta peserta didik untuk mengikuti <i>pre test</i> dan berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan	4	a, b, c
	2. Keterlibatan peserta didik dalam kelompok <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD)	5	a, b, c, d

³ Hasil observasi pendidik/peneliti siklus I di MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung. Pada tanggal 30 Januari 2017

Lanjutan Tabel 4.3....

	3. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan	4	a, b, d
	4. Meminta Meminta peserta didik untuk melaporkan hasil kerjanya	3	a, b
AKHIR	1. Merespon kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran	4	a, b, d
	2. Melakukan evaluasi	5	a, b, c
	3. Mengakhiri pembelajaran	5	a, b, d
Jumlah Skor Maksimal		50	

Berdasarkan tabel diatas, ada beberapa hal yang tidak dilakukan oleh peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut. Nilai yang diperoleh dari pengamat adalah 50. Sedangkan nilai maksimalnya adalah 60. Jadi, nilai akhir yang diperoleh adalah :

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{50}{60} \times 100\% = 83,3\%$$

Sesuai taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu :

Tabel 4.4 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
85 – 100 %	A	4	Sangat Baik
70 – 84%	B	3	Baik
55 – 69%	C	2	Cukup
40 – 54 %	D	1	Kurang
0 – 39 %	E	0	Kurang Sekali

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan tindakan yang dilakukan peneliti berada pada kategori **Baik**. Pada kegiatan pengamatan lain hasil pengamatan atau observasi terhadap peserta didik

selama prpses pembelajaran dimulai dari awal sampai akhir dapat dilihat pada tabel berikut : ⁴

Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Kegiatan Peserta Didik Siklus 1

Tahap	Deskriptor	Pengamatan	
		Skor	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	4	a, b, c
	2. Memperhatikan penjelasan materi	3	a, d
	3. Penguasaan materi	3	a, b
	4. Memanfaatkan sarana yang tersedia	4	a, b, d
Inti	1. Memahami lembar kerja (<i>pre test</i>) secara individu	4	a, c, d
	2. Mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD)	4	a, b, d
	3. Mengerjakan tugas secara kelompok	3	a, b
	4. Menunjukkan hasil kelompok	3	a, b
Akhir	1. Mengikuti proses pembelajaran dengan seksama	4	a, b, d
	2. Menganggapi Evaluasi	3	a, c
	3. Mengakhiri Pembelajaran	3	a, b
Jumlah Skor Maksimal		38	

Sumber Data : Hasil Observasi Peserta Didik Siklus 1 selengkapnya dapat dilihat pada lampiran

⁴ Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I di MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung. Pada Tanggal 30 Januari 2017

Berdasarkan hasil dari observasi peserta didik pada tabel diatas pengamatan dalam siklus ini dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan sudah sesuai dengan harapan yang dicapai meskipun masih ada beberapa deskriptor yang tidak muncul dalam aktivitas peserta didik selama kegiatan pembelajaran. Nilai yang diperoleh dari aktivitas peserta didik adalah 38. Sedangkan skor maksimal adalah 55.

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100 \%}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Presentase Nilai Rata-Rata} = \frac{38}{55} \times 100\% = 69\%$$

Sesuai taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu :

Tabel 4.6 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
85 – 100 %	A	4	Sangat Baik
70 – 84%	B	3	Baik
55 – 69%	C	2	Cukup
40 – 54 %	D	1	Kurang
0 – 39	E	0	Kurang Sekali

Sesuai Kategori Keberhasilan yang telah ditetapkan maka keberhasilan aktivitas peserta didik berada pada kategori **cukup**. Berikut ini akan dijelaskan terkait nilai hasil belajar peserta didik sesudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran matematika materi perkalian sebagai berikut :

Tabel 4.7 Hasil Belajar Peserta Didik Siklus I

No	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	ARA	L	60	Tidak Tuntas

Lanjutan Tabel 4.7....

2	AZNA	L	80	Tuntas
3	AHM	P	80	Tuntas
4	BSM	L	40	Tidak Tuntas
5	DRA	L	90	Tuntas
6	ESM	P	60	Tidak Tuntas
7	HA	P	60	Tidak Tuntas
8	IDNA	P	60	Tidak Tuntas
9	IAI	P	60	Tidak Tuntas
10	MFFM	L	80	Tuntas
11	MNM	L	60	Tidak Tuntas
12	NIAA	P	80	Tuntas
13	NQA	P	80	Tuntas
14	NDA	P	40	Tidak Tuntas
15	NED	P	80	Tuntas
16	RPS	L	40	Tidak Tuntas
17	RYF	P	80	Tuntas
18	SSIM	P	40	Tidak Tuntas
19	SC	P	60	Tidak Tuntas
20	SP	L	80	Tuntas
21	UM	P	20	Tidak Tuntas
22	UMF	P	80	Tuntas
Jumlah Skor yang diperoleh			1410	
Rata – Rata			64,09	
Jumlah Peserta Didik			22	
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas Belajar			10	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas Belajar			12	
Presentase Ketuntasan Belajar (%)			45%	
Presentase Ketidak tuntasan Belajar (%)			55%	

Berdasarkan hasil *post test* yang telah dilaksanakan dan juga Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh guru kelas yaitu 65 maka dapat dicari prosentase peserta didik yang tuntas yaitu :

$$S = \frac{JL}{JS} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{22} \times 100\% = 45\%$$

Keterangan :

S : Prosentase nilai yang dicari

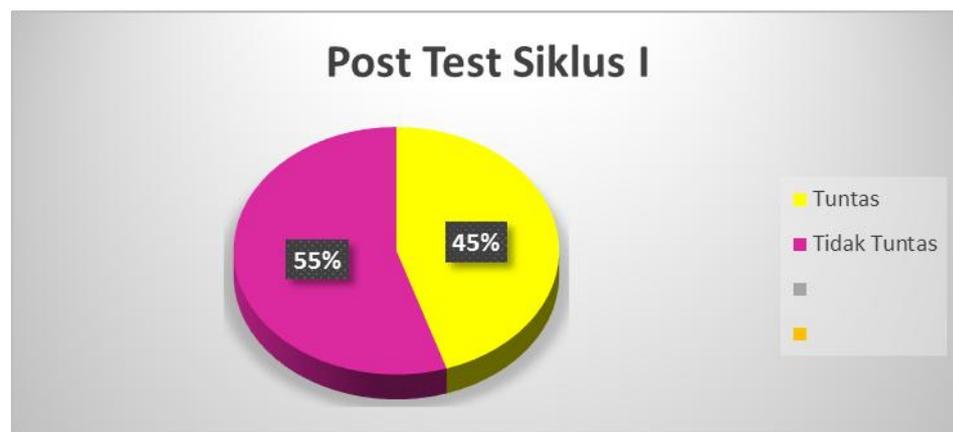
JL : Jumlah Peserta didik yang lulus

JS : Jumlah Peserta didik seluruhnya

100% : Bilangan Tetap

Dapat diketahui hasil dari *post test* pertama terjadi peningkatan yang lumayan baik dari *pre test* yaitu 45 %. Hal ini membuktikan bahwa secara tidak langsung penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran matematika terjadi peningkatan yang cukup signifikan meskipun belum sesuai harapan.

Dari hasil ketuntasan belajar siklus I dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4.8 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar *Post Test* Siklus I

Untuk mendapatkan informasi yang lebih mendetail, maka peneliti juga membuat catatan lapangan dan wawancara. Catatan lapangan dibuat oleh peneliti sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan dalam kegiatan belajar mengajar. Ada beberapa catatan yang diketahui peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu :

- a) Pada siklus I peserta didik nampak kurang antusias ketika diberikan tugas

- b) Didalam kelas terdapat sebagian peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran
- c) Hasil yang diperoleh peserta didik kurang optimal, tetapi sudah ada peningkatan, baik dari sisi respon dan nilai.

Sedangkan wawancara dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran selesai. Wawancara dilakukan kepada subyek wawancara terdiri dari peserta didik kelas III yang telah dipilih oleh peneliti. Pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) banyak peserta didik yang senang mengerjakan tugas kelompok dari pada tugas individu.

4) Tahap Refleksi

Pada siklus I telah dilaksanakan tes hasil belajar dan diperoleh hasil yang kurang maksimal dan belum sesuai dengan harapan peneliti karena masih ada 19 dari 22 peserta didik yang mengikuti tes dan mendapatkan nilai dibawah KKM yang telah ditentukan. KKM yang telah ditentukan adalah 65. Berdasarkan kegiatan yang telah ditentukan peneliti bersama teman sejawat melakukan kegiatan refleksi terhadap hasil tes akhir (*post test*) siklus I hasil catatan lapangan dan hasil wawancara terdapat beberapa hal sebagai berikut :

- a) Berdasarkan buku LKS yang diberikan peserta didik pada siklus I terlihat peserta didik sebagian besar sudah mengetahui dan mengenal materi perkalian. Tetapi ada beberapa peserta didik yang belum menguasai materi perkalian.

- b) Berdasarkan hasil tes awal dari 22 peserta didik yang mengikuti tes memperoleh nilai rata-rata 40,45. Berdasarkan kriteria hasil penelitian tersebut nilai rata-rata masuk dalam kategori **baik**. Sedangkan untuk hasil *post test* siklus I memperoleh nilai rata-rata 64,09. Berdasarkan kriteria penilaian sudah tergolong **cukup**. Jadi dapat disimpulkan nilai rata-rata dari sebelum tindakan dan sesudah tindakan siklus I sudah mengalami peningkatan.
- c) Kegiatan pembelajaran menunjukkan penggunaan waktu yang sesuai dengan rencana guru atau peneliti
- d) Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) kegiatan pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan minat dan semangat peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran matematika meskipun masih ada peserta didik yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran
- e) Dari hasil wawancara peserta didik dapat disimpulkan bahwa peserta didik semangat dan senang dalam proses pembelajaran. Dan dapat memahami materi perkalian meskipun perlu tahap yang lebih lanjut.

Masalah masalah yang timbul pada siklus I disebabkan faktor-faktor sebagai berikut:

- a) Dalam penerapan ada beberapa peserta didik didalam kelas malu untuk bertanya jadi materi yang disampaikan didengarkan namun ada materi yang belum dipahami peserta didik hanya diam terbukti saat mengerjakan *post test* ada beberapa yang salah dalam mengerjakan

- b) Terdapat beberapa peserta didik yang belum aktif dalam bekerja sama sehingga memperoleh hasil yang relatif rendah
- c) Terdapat beberapa peserta didik yang keberatan dalam bekerja kelompok dengan teman secara acak

Ditinjau dari hasil refleksi dan faktor penyebabnya maka sangat perlu dilakukan tindakan – tindakan untuk mengatasi guna memperbaiki tindakan pada siklus II antara lain :

- a) Guru harus memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses belajar dengan memberi bimbingan dan pengarahan selam proses pembelajaran serta memberi penguatan bahwa matematika sangat penting dalam kehidupan sehari – hari
- b) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya dengan memberikan motivasi agar peserta didik tidak takut atau tidak malu dalam mengajukan pertanyaan
- c) Peserta didik diminta untuk memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru agar materi yang tersampaikan bisa difahami oleh peserta didik
- d) Guru melakukan pendekatan personal agar peserta didik semangat dalam belajar aktif dalam bekerjasama dengan kelompoknya.

Tindakan perbaikan tersebut diharapkan mampu mengatasi kekurangan pada siklus I. Hasil evaluasi akhir terhadap proses pembelajaran siklus I belum sesuai dengan harapan. Sehingga diputuskan untuk melanjutkan tindakan perbaikan dengan melaksanakan siklus II.

A. Paparan Data Siklus II

Pembelajaran pada siklus II ini untuk memperbaiki tindakan dan hasil belajar peserta didik dari siklus I. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 20-21 Februari 2017 dalam 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit tepatnya jam 07.30-09.30. pertemuan kedua digunakan untuk melaksanakan *post test* siklus II .

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan proses pembelajaran adalah bertujuan untuk memperlancar jalannya pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran tersebut sebagai berikut :

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat tujuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada mata pelajaran matematika materi perkalian
- b. Mempersiapkan materi pembelajaran yaitu perkalian
- c. Peneliti menyusun instrumen pengumpulan data, baik berupa lembar observasi terhadap pendidik dan aktivitas peserta didik, pedoman wawancara, catatan lapangan selama pelaksanaan proses pembelajaran dikelas.
- d. Melakukan koordinasi dengan teman sejawat dan guru kelas III sebagai pengamat pelaksanaan tindakan di kelas III.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II dilaksanakan pada hari senin dan selasa 20-21 Februari 2017. Di kelas III MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung. Pertemuan digunakan untuk melaksanakan *post test* siklus II pada pertemuan ke-3 (senin, 20 Februari 2017) adalah sebagai berikut :

- a. Guru meminta peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan model pembelajaran STAD. Diharapkan agar peserta didik bekerjasama dengan teman kelompoknya
- b. Guru memberikan lembar kerja siswa yang berisi materi perkalian tentang soal cerita pada tiap-tiap kelompok untuk dibahas bersama anggota kelompoknya. Bertujuan agar peserta didik tumbuh karakter komunikatif, mampu bekerja sama dengan kelompoknya
- c. Guru memberikan kuis-kuis secara individu kepada peserta didik. Peserta didik mengikuti kuis setelah mengerjakan lembar kerja kelompok. Diharapkan agar peserta didik konsentrasi, disiplin dalam pembelajaran.
- d. Guru meminta peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok yang telah dikerjakan bersama. Diharapkan agar peserta didik mampu bertoleransi, bersikap demokratis dan menambah pengetahuan
- e. Guru mengevaluasi hasil belajar peserta didik. Dan memberikan penguatan tentang materi yang belum dipahami peserta didik.

Setelah guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran, diharapkan agar peserta didik lebih memahami materi perkalian tentang soal cerita. Dan

kendala-kendala yang dialami peserta didik pada *pre test* maupun pada *post tes I* sebelumnya dapat terselesaikan dan ada perubahan. Serta pada tahap-tahap selanjutnya prestasi belajar peserta didik dapat mengalami peningkatan yang lebih baik. Dan mampu menambah semangat peserta didik dalam belajar matematika

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Pengamatan yang mengamati seluruh kegiatan dilakukan peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung mulai dari awal hingga berakhirnya kegiatan pembelajaran berlangsung mulai dari awal hingga berakhirnya kegiatan pembelajaran. Disamping itu pengamat juga mengamati seluruh aktivitas belajar peserta didik pada saat pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pengamatan ini meliputi pengecekan kesesuaian data dengan rencana kegiatan belajar yang telah dirancang dan pencatatan data hasil pengamatan melalui lembar observasi. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur dan siap pakai sehingga pengamat tinggal mengisi lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Jika ada hal-hal penting yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada dalam pedoman observasi maka hal tersebut dimasukkan dalam catatan lapangan. Hasil observasi kegiatan peneliti dalam pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut :⁵

⁵ Hasil Observasi Pendidik/Peneliti Siklus II di MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung. Pada Tanggal 20 Februari 2017

Tabel 4.9 Data Hasil Observasi Pendidik/Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)
AWAL	1. Melakukan aktifitas keseharian	5	a, b, c, d
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a, b, c
	3. Menyampaikan materi dan pentingnya materi perkalian	4	a, b, c
	4. Membangkitkan pengetahuan peserta didik	4	a, b, d
	5. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	3	a, b
INTI	1. Meminta peserta didik untuk mengikuti <i>pre test</i> dan berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan	4	a, b, c
	2. Keterlibatan peserta didik dalam kelompok <i>Student Teams Achievement Divisions (STAD)</i>	5	a, b, c, d
	3. Membimbing dan mengarahkan peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan	5	a, b, c, d
	4. Meminta Meminta peserta didik untuk melaporkan hasil kerjanya	4	a, b
AKHIR	1. Merespon kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran	4	a, b, d
	2. Melakukan evaluasi	5	a, b, c
	3. Mengakhiri pembelajaran	5	a, b, d
Jumlah Skor Maksimal		52	

Berdasarkan tabel diatas ada beberapa hal yang tidak dilakukan peneliti. Meskipun demikian, secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut. Nilai yang diperoleh observer adalah 52 sedangkan nilai maksimalnya adalah 60.

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$$

$$\text{Prosentase nilai Rata-rata} = \frac{52}{60} \times 100\% = 86,6\%$$

Tabel 4.10 Kriteria Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100%	A	4	Sangat Baik
76-85 %	B	3	Baik
60-75%	C	2	Cukup
55-59%	D	1	Kurang
≤ 54 %	E	0	Kurang Sekali

Sesuai dengan tabel kriteria taraf keberhasilan tindakan, maka taraf keberhasilan kegiatan guru dalam pembelajaran berada pada kategori **Sangat Baik**. Berikut ini akan dijelaskan terkait nilai belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran matematika materi perkalian sebagai berikut : ⁶

Tabel 4.11 Data Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Awal	1. Melakukan aktifitas rutin sehari-hari	4	a, b, d
	2. Memperhatikan penjelasan materi	4	a, b, c
	3. Penguasaan materi	5	a, b, c, d
	4. Memanfaatkan sarana yang tersedia	3	a, b, c

⁶ Hasil Observasi Peserta Didik siklus II di MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung. Pada Tanggal 20 Februari 2017

Lanjutan Tabel 4.11....

Inti	1. Memahami lembar kerja (<i>pre test</i>) secara individu dan berkumpul dengan kelompok yang sudah ditentukan	3	a, b, c
	2. Mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Divisions</i> (STAD)	4	a, b, c
	3. Mengerjakan tugas secara kelompok	5	a, b, c, d
	4. Menunjukkan hasil kelompok dan mempresentasikan didepan kelas	4	a, c, d
Akhir	1. Mengikuti proses pembelajaran dengan seksama	5	a, b, c, d
	2. Menanggapi Evaluasi	3	a, c
	3. Mengakhiri Pembelajaran	5	a, b, c, d
	Jumlah Skor Maksimal	45	

Berdasarkan tabel diatas ada beberapa hal yang tidak dilakukan peneliti. Meskipun demikian secara umum kegiatan peneliti sudah sesuai dengan rencana yang ditetapkan pada lembar observasi tersebut. Nilai yang diperoleh observer adalah 45 sedangkan nilai maksimal nya adalah 55.

$$\text{Prosentase Nilai Rata-Rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentase nilai Rata-rata} = \frac{45}{55} \times 100\% = 81,8\%$$

Berdasarkan taraf keberhasilan yang ditetapkan, maka taraf keberhasilan kegiatan peserta didik berada pada kategori **Baik**. Selain ahsil

pengamatan diatas, peneliti juga menggunakan hasil catatan lapangan dan hasil wawancara sebagai pelengkap data penelitian.

a) Hasil Catatan Lapangan

Data catatan lapangan pada siklus II adalah sebagai berikut :

1. Suasana kelas sudah mulai terkondisikan ketika melakukan pembelajaran menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)
2. Peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran terbukti peserta didik sudah mulai berani mengajukan pendapatnya dan sudah mulai bertanya jika ada yang belum dipahami
3. Peserta didik dapat menerima teman bekerja sama dalam satu kelompok tanpa membedakan antara teman yang satu dengan teman yang lainnya dan peserta didik terlihat antusias serta kompak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru
4. Dalam mengerjakan soal evaluasi peserta didik sudah percaya diri untuk mengerjakan sendiri
5. Peserta didik terlihat antusias dan senang belajar dengan diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) karena saat pembelajaran peserta didik terlihat semangat dalam belajar.

b) Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan beberapa peserta didik dapat disimpulkan bahwa peserta didik senang ketika

mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) buktinya peserta didik sangat antusias saat mengikuti kuis individu yang dibimbing oleh peneliti. Peserta didik juga tidak merasa malas ketika mengerjakan lembar kerja kelompok tentang pelajaran matematika materi perkalian serta membuat peserta didik semangat dalam mengumpulkan skor dan secara tidak sadar dapat mengasah pengetahuan peserta didik tentang materi yang diajarkan. Mereka juga terbiasa untuk belajar secara kelompok dan menjalin komunikasi dengan baik antar anggota kelompok.

c) Hasil Post Test Siklus II

Nilai akhir tindakan disini untuk menunjukkan seberapa besar keberhasilan dan berapa besar peningkatan dalam proses pembelajaran pada siklus II dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dibanding pertemuan sebelumnya. Nilai akhir tindakan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.12 Data Hasil Tes Akhir (*post test*) Siklus II

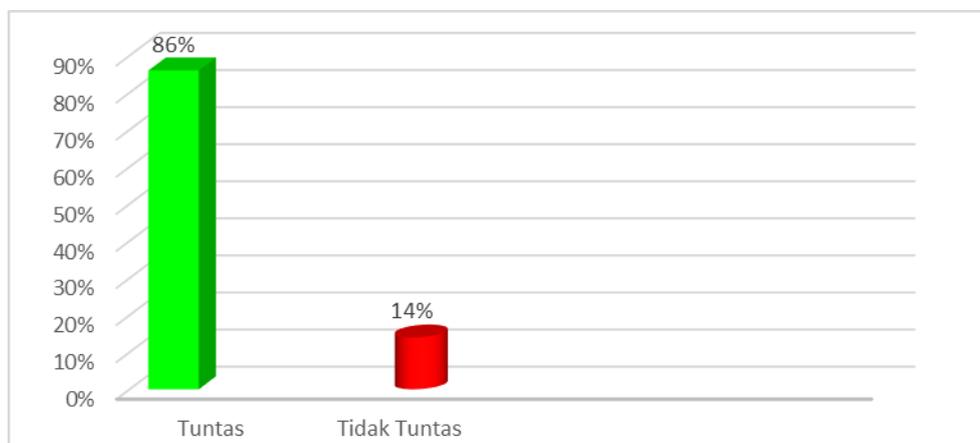
NO	Kode Peserta Didik	Jienis Kelamin	Nilai Skor	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	ARA	L	100	Tuntas
2	AZNA	L	80	Tuntas
3	AHM	P	100	Tuntas
4	BSM	L	60	Tidak Tuntas
5	DRA	L	100	Tuntas
6	ESM	P	100	Tuntas
7	HA	P	100	Tuntas
8	IDNA	P	80	Tuntas
9	IAI	P	80	Tuntas
10	MFFM	L	100	Tuntas
11	MNM	L	80	Tuntas

Lanjutan Tabel 4.12....

12	NIAA	P	100	Tuntas
13	NQA	P	80	Tuntas
14	NDA	P	60	Tidak Tuntas
15	NED	P	80	Tuntas
16	RPS	L	80	Tuntas
17	RYF	P	100	Tuntas
18	SSIM	P	80	Tuntas
19	SC	P	80	Tuntas
20	SP	L	100	Tuntas
21	UM	P	60	Tidak Tuntas
22	UMF	P	80	Tuntas
Jumlah Skor yang diperoleh			1.880	
Rata – Rata			85,45	
Jumlah Peserta Didik			22	
Jumlah Peserta Didik yang Tuntas Belajar			19	
Jumlah Peserta Didik yang Tidak Tuntas Belajar			3	
Ketuntasan Belajar (%)			86%	
Ketidaktuntasan Belajar (%)			14%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil observasi terhadap aktivitas peneliti dan peserta didik yang telah dilakukan, sesuai dengan kategori keberhasilan yang telah ditetapkan. Maka keberhasilan aktivitas guru dan peserta didik berada pada kategori sangat baik.

Dari hasil prosentase ketuntasan belajar siklus II dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 4.3 Grafik Prosentase Ketuntasan Belajar Post Test Siklus II

Pada siklus II ketuntasan belajar peserta didik kelas III sudah memenuhi target yang diinginkan, karena nilai rata rata 85,45 sudah diatas ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 65. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik kelas III MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung.

4) Refleksi

Berdasarkan kegiatan refleksi terhadap siklus II hasil tes akhir pengamatan, hasil catatan lapangan dan wawancara, maka dapat kita peroleh beberapa hal yaitu :

- a) Pada hasil observasi sudah banyak peningkatan seperti sudah meningkatkan interaksi antara guru dan peserta didik, memancing peserta didik lebih berani bertanya dan guru/peneliti juga lebih tegas dalam mengondisikan kelas.
- b) Minat belajar peserta didik sudah bagus. Terlihat saat proses pembelajaran semua peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan guru walaupun masih ada 1 atau 2 anak yang ramai sendiri.
- c) Dari hasil wawancara peserta didik terlihat senang belajar dengan kelompok dan semangat dalam belajar mata pelajaran matematika dengan diterapkannya model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)
- d) Peserta didik lebih aktif dan berani serta percaya diri dalam bertanya dan menyampaikan pendapat pada proses pembelajaran matematika materi perkalian

Pada kegiatan siklus II menunjukkan bahwa tidak ada permasalahan dalam perumusan perencanaan tindakan. Perencanaan tindakan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelum melaksanakan pelaksanaan tindakan. Sedangkan pada pelaksanaan tindakan menunjukkan bahwa dilihat dari hasil penilaian tes individu selama proses pembelajaran ada peningkatan dari siklus pertama dari rata-rata 64,09% menjadi 85,45% pada siklus II

Dari paparan data diatas menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan mata pelajaran matematika kelas III MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung. Telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang memuaskan. Hal tersebut disebabkan dari cara guru menyampaikan materi dengan menerapkan model pembelajaran STAD. Dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik berjalan dengan sukses sesuai dengan harapan peneliti meskipun tidak 100% berhasil, tetapi sudah menunjukkan semangat belajar peserta didik tinggi. Sehingga prestasi belajar meningkat.

Berdasarkan hasil refleksi dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II tidak diperlukan adanya lanjutan siklus. Karena pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan rencana serta peserta didik dapat memahami penjelasan dari guru/peneliti dalam pembelajaran perkalian yang sudah disampaikan secara baik.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dan pelaksanaan penelitian di MI Roudlotus Salafiyah Pucung Ngantru Tulungagung. Dengan menerapkan

model pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Adalah sebagai berikut :

a) Temuan Proses Tindakan

1. Pada proses pembelajaran siklus I peserta didik belum terbiasa untuk melakukan interaksi dalam kelompok dan juga pada guru. Namun pada proses pembelajaran di siklus II peserta didik sudah mulai terbiasa berinteraksi dengan teman sekelompok dan juga pada guru
2. Selama proses tindakan berlangsung, peserta didik lebih senang dan nyaman belajar dengan teman sebaya (berkelompok) karena selama pembelajaran peserta didik tidak hanya menjadi pendengar tapi juga ikut memberikan kontribusi selama pembelajaran berlangsung.
3. Pemahaman konsep yang dimiliki peserta didik lebih bagus karena selama proses pembelajaran peserta didik diberi kesempatan untuk menjadi guru (mengajari) untuk teman sekelompoknya.
4. Selama proses pembelajaran pada siklus I kepercayaan diri peserta didik kurang begitu bagus baik dalam mengungkapkan pendapat maupun menjawab kuis yang diberikan guru. Namun pada siklus II kepercayaan diri peserta didik sudah mulai meningkat setelah mendapat motivasi dari guru.
5. Pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang

diberikan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta didik

6. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) membuat peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar dikelas

b) Temuan Pada Hasil Tindakan

Pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada hasil siklus I rata-rata kelas adalah 64,09 dengan ketuntasan belajar 45%. Dan pada hasil tes siklus II meningkat menjadi rata-rata 85,45 dengan ketuntasan belajar mencapai 86%